

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari diseluruh dunia. Sepakbola dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Hal ini dapat dilihat pada saat pertandingan Piala Dunia berlangsung, semua mata tertuju pada pertandingan tersebut. Permainan sepakbola sekarang ini mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang secara cepat.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola yaitu pemain berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar. Tujuan dari permainan diatas hanya sementara saja, karena tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan adalah sepakbola sebagai mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu kita mengharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 (sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang.

Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan sepak bola dengan sempurna. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola khususnya teknik *passing* dan *control* diharapkan pembina dan pelatih sepakbola sejak dini.

Sepakbola adalah permainan dan olahraga yang disukai oleh banyak orang di seluruh dunia, bahkan olahraga ini paling banyak diminati mulai dari usia anak-anak sampai usia dewasa, usia tua, bahkan laki-laki dan perempuan sehingga tidak salah olahraga satu ini menjadi bagian dari gaya hidup (*life style*) masyarakat. Olahraga ini tidak membutuhkan biaya yang sangat mahal karena dalam memainkan permainan ini tanpa bersepatu pun bisa bermain, tanpa bola yang harus mahal harganya karena dengan menggunakan bola yang murah meriah tidak menyurutkan siapa saja untuk bermain. (Muhyi Faruq, 2008:1)

Pembinaan sepak bola saat ini bukan hanya dimotori oleh insan olahraga yang memang sudah bergelut lama dengan sepak bola, tetapi institusi pendidikan saat ini sudah mulai mendukung tentang pembinaan olahraga khususnya sepak bola. Maka atas dasar itu banyak instansi pendidikan seperti Universitas ataupun sekolah, Mereka mendirikan sekolah sepak bola untuk membina bakat pesepakbola handal yang nantinya tidak hanya handal dalam bidang sepak bola (non-akademik) tetapi juga memiliki kemampuan akademis yang baik untuk kesejahteraan mereka. Salah satu SSB 2 Subden Brimob Tanjung Morawa yang giat membina sepakbola Pada anak usia 13-15 tahun

SSB 2 Subden Brimob.

Tanjung Morawadi SSB 2 Subden Brimob Tanjung Morawa sebelumnya telah memiliki tim untuk tingkat prestasi dan ini di dirikan Pada tanggal 12 desember 2016, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola pada anak usia dini dan diharapkan nantinya mereka akan menjadi pesepakbola handal bertujuan untuk membina, menggerakkan, dan mengembangkan olahraga sepak bola khususnya di kota Medan. Mempunyai pelatih untuk kelompok usia 13-15 tahun yaitu Bapak Poniman Arbi. Untuk usia 13-15 tahun diberikan latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki sehingga menu latihan yang diberikan semakin kompleks seperti teknik, fisik, *skill* dan taktik tim.

SSB 2 Subden Brimob Tanjung Morawa memiliki jumlah pemain sepak bola usia 13-15 tahun sebanyak 40 orang. Memiliki fasilitas seperti lapangan sepak bola, *cone* kerucut 50, bola 20, *cone* gawang 10, dan pipa berdiri 15. Prestasi yang pernah di raih ialah:

1. Piala soeratin Cup U-15 Tahun 2018 juara 2
2. Piala soerati Ampi U-14 Tahun 2018 juara 3
3. Piala soerati Ampi U-13 Tahun 2018 juara 3
4. Piala Danone cup U-12 Tahun 2017 Semifinal

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Februari 2020 terhadap sekolah sepak bola Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Usia 13-15 tahun peneliti menemukan masalah pada SSB Subden 2 Tanjung Morawa. Masalah yang peneliti dapat yaitu tendangan (*shooting*) atlet yang belum tepat kearah gawang. Ketika peneliti mengamati SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa melakukan

latihan saat sesi *game* bahwa saat atlet melakukan *shooting* dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol. Dari proses yang dilakukan atlet yaitu teknik kebenaran gerak pada saat melakukan *shooting* tidak tepat sehingga bola sering melenceng ke samping gawang atau ke atas gawang. Hal ini disebabkan karena kurangnya tahapan – tahapan latihan untuk melakukan *shooting*. Dari proses latihan yang peneliti amati di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa dalam melakukan latihan teknik *shooting* tahapan yang dilakukan kurang sempurna karena latihan yang dilakukan atlet tidak dilakukan secara bertahap dan berulang. Teknik menendang atlet juga masih banyak yang belum tepat misalnya posisi kaki terhadap perkenaan bola belum tepat. Untuk melakukan *shooting* yang benar adalah harus memperhatikan kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah pandangan terhadap sasaran dan *power*.

Berdasarkan uraian diatas dan mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *shooting* maka peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Variasi Latihan Shooting After Dribble Terhadap Hasil Shooting Pada Pemain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Tahun 2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tendangan (*shooting*) atlet yang belum tepat kearah gawang.
2. Latihan sesi *game* atlet tidak dapat melakukan *shooting* dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol.

3. Faktor-faktor *Shooting After Dribble* Terhadap Hasil *Shooting* Pada Pemain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Tahun 2020.

4. Latihan *Shooting After Dribble* dapat mempengaruhi hasil *Shooting* Pada Pemain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Tahun 2020.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Latihan variasi *Shooting After Dribble* dapat memberikan pengaruh yang signifikan hasil *Shooting* Pada Pemain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Tahun 2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan variasi *Shooting After Dribble* dapat memberikan pengaruh yang signifikan hasil *Shooting* Pada Pemain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Latihan *Shooting After Dribble* dapat mempengaruhi hasil *Shooting* Pada

Pemain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Di SSB Subden 2 Brimob Tanjung Morawa Tahun 2020?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepak bola dalam meningkatkan kemampuan hasil menendang bola dengan cara *shooting*.
2. Menambah wawasan dalam bentuk latihan variasi *Shooting After Dribble* terhadap hasil *shooting*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan materi latihan pada pembinaan dan peningkat prestasi sepak bola pada *club* SSB.

